

PEDOMAN WAWANCARA

Kelompok Pemuda (Anak SMA ± 15–18 tahun)

1. Menurut saudara, apa itu ibadah?
2. Apa arti ibadah dalam hidup saudara sebagai anak muda?
3. Apa alasan saudara ikut ibadah?
4. Apakah saudara ikut ibadah karena kemauan sendiri atau karena disuruh (orang tua/organisasi)?
5. Bagaimana perasaan saudara saat ikut ibadah?
6. Apa yang paling saudara sukai dalam ibadah?
7. Apa yang membuat saudara bosan atau kurang semangat ikut ibadah?
8. Apakah ibadah membantu saudara dalam kehidupan sehari-hari?
9. Seberapa besar pengaruh teman dalam kehadiran saudara di ibadah?
10. Apakah ada tekanan dari orang tua atau gereja untuk ikut ibadah?
11. Menurut saudara ibadah yang seperti apa yang menarik bagi anak muda?
12. Apa yang perlu diubah supaya saudara lebih semangat ikut ibadah?

Kelompok Pemuda (Mahasiswa ± 18–25 tahun)

1. Bagaimana saudara memahami ibadah sebagai hubungan dengan Tuhan?
2. Apakah ibadah hanya rutinitas atau kebutuhan spiritual? Jelaskan.
3. Apa yang mendorong saudara ikut ibadah saat ini?
4. Apakah motivasi saudara lebih karena kewajiban atau kesadaran pribadi?
5. Apakah ada perubahan motivasi dari masa SMA sampai sekarang?
6. Pernahkah saudara merasakan kehadiran Tuhan dalam ibadah? Ceritakan.
7. Apakah ibadah memengaruhi cara saudara mengambil keputusan hidup?
8. Bagaimana pendapatmu tentang model ibadah di gereja saat ini?
9. Apakah ibadah sudah relevan dengan kehidupan anak muda?
10. Apa yang membuat seseorang bisa beribadah dengan sungguh-sungguh (bukan sekadar kewajiban)?
11. Menurut saudara, apa peran gereja dalam membangun motivasi internal pemuda?

Kelompok Pemuda (Sudah Bekerja ± 25 tahun ke atas)

Bagaimana saudara memaknai ibadah dalam kehidupan saat ini?

Apakah pemahaman ibadah saudara berubah dari masa muda? Bagaimana?

Apa yang menjadi motivasi utama Anda dalam mengikuti ibadah?

Apakah Anda pernah mengalami fase ibadah hanya karena kewajiban?

Bagaimana ibadah memengaruhi kehidupan kerja dan keluarga saudara?

Apakah ibadah menjadi kebutuhan atau tetap sebagai rutinitas?

Bagaimana saudara melihat motivasi pemuda saat ini dalam beribadah?

Menurut saudara, apa penyebab pemuda kurang sungguh dalam ibadah?

Apa yang seharusnya dilakukan gereja untuk meningkatkan kesungguhan pemuda?

Bagaimana cara mengubah motivasi dari “harus” menjadi “mau”?

HASIL VERBATIM DENGAN INFORMAN

Kelompok Pemuda (Anak SMA 15 – 18 tahun)

Nama Informan : Aurelya Pasang

Tanggal Penelitian : 30 Mei 2026

1. Pewawancara: Menurut saudara, apa itu ibadah?

Ibadah adalah sarana untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Melalui ibadah, seseorang dapat membangun relasi yang lebih dekat dengan Tuhan dan menjadi pribadi yang lebih baik.

2. Apa arti ibadah dalam hidup saudara sebagai anak muda?

Ibadah sangat penting karena membantu dalam hal memperkuat iman dan memberikan ketenangan batin dalam menjalani kehidupan sebagai remaja.

3. Apa alasan saudara ikut ibadah?

Ketika mengikuti ibadah ada perasaan bahwa ibadah memberikan dampak positif dalam hidup saya dan membantu saya semakin dekat dengan Tuhan.

4. Apakah saudara ikut ibadah karena kemauan sendiri atau karena disuruh orang tua?

Awalnya keikutsertaan dalam ibadah karena dorongan orang tua. Namun, seiring waktu saya mengikuti ibadah karena kesadaran dan kemauan sendiri.

5. Bagaimana perasaan saudara saat ikut ibadah?

Ada perasaan tenang dan lega. Ketika menghadapi masalah atau kelelahan karena aktivitas sekolah, ketika mengikuti ibadah disitu kita dapat menyampaikan pergumulan kepada Tuhan sehingga beban yang saya rasakan menjadi lebih ringan.

6. Apa yang paling saudara sukai dalam ibadah?

Yang paling disukai saat mengikuti ibadah yaitu puji-pujian dan penyampaian firman Tuhan, terutama dalam ibadah PPGT karena bahasa yang digunakan lebih mudah dipahami oleh anak muda.

7. Apa yang membuat saudara bosan atau kurang semangat ikut ibadah?

Ketika firman Tuhan sulit dipahami atau suasana ibadah kurang melibatkan musik dan kegiatan yang menarik bagi pemuda. Yang membuat kurang nyaman juga ketika mendapat teguran karena beberapa kali tidak hadir akibat sakit atau kesibukan.

8. Apakah ibadah membantu saudara dalam kehidupan sehari-hari?

Ya, sangat membantu. Nilai-nilai yang dipelajari dalam ibadah sering menjadi pertimbangan ketika harus mengambil keputusan atau menghadapi persoalan tertentu.

9. Seberapa besar pengaruh teman dalam kehadiran saudara di ibadah?

Teman-teman cukup berpengaruh. Sekalipun tetap bisa datang sendiri, tetapi kehadiran teman membuat saya lebih semangat dan menikmati ibadah.

10. Apakah ada tekanan dari orang tua atau gereja untuk ikut ibadah?

Dorongan orang tua memang menjadi alasan awal untuk mengikuti ibadah, tetapi sekarang beribadah sudah menjadi kesadaran sendiri.

11. Menurut saudara, ibadah yang seperti apa yang menarik bagi anak muda?

Ibadah yang melibatkan pembina atau kakak-kakak muda dalam penyampaian firman karena lebih dekat dengan kehidupan pemuda dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.

12. Apa yang perlu diubah supaya saudara lebih semangat ikut ibadah?

Unsur yang menarik bagi anak muda seperti puji-pujian dan penyampaian firman yang komunikatif perlu dipertahankan dan dikembangkan.

Nama Informan : Daniel Fandy Yusbal

Tanggal Penelitian : 03 Juni 2026

1. Menurut saudara, apa itu ibadah?

Ibadah adalah hubungan vertikal manusia dengan Tuhan dan hubungan horizontal dengan sesama serta lingkungan. Ibadah merupakan respons kasih dan ketaatan manusia atas kasih dan keselamatan yang diberikan Tuhan.

2. Apa arti ibadah dalam hidup saudara sebagai anak muda?

Ibadah sangat penting karena membantu dalam memperkuat relasi dengan Tuhan, belajar hidup sesuai kehendak-Nya, dan mengingat bahwa manusia bergantung kepada Tuhan.

3. Apa alasan saudara ikut ibadah?

Karena ada keinginan untuk selalu berserah kepada Tuhan dan menjadikan firman Tuhan sebagai pedoman hidup.

4. Apakah saudara ikut ibadah karena kemauan sendiri atau karena disuruh orang tua?

Awalnya karena didikan orang tua, tetapi sekarang ibadah sudah menjadi sebagai kebutuhan dan kewajiban pribadi.

5. Bagaimana perasaan saudara saat ikut ibadah?

Tentu ada perasaan sukacita, tenang, dan beban pikiran menjadi berkurang. Ibadah juga membantu untuk menghilangkan stres dan berpikir lebih positif.

6. Apa yang paling saudara sukai dalam ibadah?

Paling suka itu saat mendengarkan firman Tuhan, khotbah, dan puji-pujian karena semuanya membantu untuk memahami kehendak Tuhan.

7. Apa yang membuat saudara bosan atau kurang semangat ikut ibadah?

Ketika khotbah terlalu banyak pengulangan, penyampai firman kurang mendalami materi, atau terlalu banyak bercanda sehingga makna firman kurang tersampaikan.

8. Apakah ibadah membantu saudara dalam kehidupan sehari-hari?

Ya, ibadah sangat membantu terlebih saat menghadapi tantangan hidup dan menjadi pedoman dalam membedakan yang benar dan yang salah.

9. Seberapa besar pengaruh teman dalam kehadiran saudara di ibadah?

Pengaruh teman sangat besar. Kehadiran teman membuat lebih semangat, sedangkan jika teman-teman tidak hadir terkadang juga menjadi kurang termotivasi.

10. Apakah ada tekanan dari orang tua atau gereja untuk ikut ibadah?

Tidak merasa ada tekanan dari orang tua, tetapi dilihat adanya kelompok-kelompok pertemanan di gereja yang kadang membuat sebagian pemuda merasa tersisihkan.

11. Menurut saudara, ibadah yang seperti apa yang menarik bagi anak muda?

Ibadah yang inovatif, kreatif, komunikatif, dan relevan dengan perkembangan zaman khususnya anak muda.

12. Apa yang perlu diubah supaya saudara lebih semangat ikut ibadah?

Penyampaian firman perlu lebih mendalam dan menarik. Selain itu, penggunaan media digital, variasi lagu pujian, serta lingkungan yang inklusif juga penting.

Kelompok Pemuda (Mahasiswa 18 – 25 tahun)

Nama Informan : Max Obaja Kalende

Tanggal Penelitian : 26 Mei 2026

1. Bagaimana saudara memahami ibadah sebagai hubungan dengan Tuhan?

Memahami ibadah sebagai bentuk persekutuan dan relasi manusia dengan Tuhan sebagai respons atas kasih Allah. Ibadah tidak hanya terjadi di gereja, tetapi juga dalam seluruh aktivitas kehidupan sehari-hari.

2. Apakah ibadah hanya rutinitas atau kebutuhan spiritual? Jelaskan.

Ibadah adalah kebutuhan spiritual yang membangun hubungan yang intim dengan Tuhan. Namun, dapat dilihat juga bahwa masih ada sebagian orang yang beribadah hanya sebagai rutinitas atau formalitas.

3. Apa yang mendorong saudara ikut ibadah saat ini?

Motivasi ikut ibadah itu berasal dari kesadaran pribadi yang dibimbing oleh Roh Kudus untuk merespons kasih Tuhan dalam kehidupan.

4. Apakah motivasi saudara lebih karena kewajiban atau kesadaran pribadi?

Lebih kepada kesadaran pribadi dan merasa terpanggil untuk hadir beribadah sebagai bentuk respons terhadap kasih Tuhan dalam hidup yang dijalani bukan merujuk pada kewajiban semata.

5. Apakah ada perubahan motivasi dari masa SMA sampai sekarang?

Ada. Saat SMA masih mempertanyakan tujuan beribadah, tetapi sekarang dapat memahami bahwa ibadah adalah respons terhadap kasih Allah dan sarana memelihara kehidupan spiritual.

6. Pernahkah saudara merasakan kehadiran Tuhan dalam ibadah?

Ya. Ada perasaan bahwa kehadiran Tuhan itu melalui firman, puji-pujian, khotbah, dan Perjamuan Kudus.

7. Apakah ibadah memengaruhi cara saudara mengambil keputusan hidup?

Ya. Ibadah membantu membentuk kehidupan spiritual sehingga berpengaruh juga dalam pengambilan keputusan hidup.

8. Bagaimana pendapat saudara tentang model ibadah di gereja saat ini?

Ibadah saat ini sudah baik dan masih relevan khususnya bagi anak muda, meskipun terkadang tata ibadah terasa kaku.

9. Apakah ibadah sudah relevan dengan kehidupan anak muda?

Pada dasarnya sudah relevan. Namun, relevansi juga bergantung pada bagaimana kaum muda memaknai dan merespons ibadah tersebut.

10. Apa yang membuat seseorang bisa beribadah dengan sungguh-sungguh?

Kesadaran akan kelemahan diri, kebutuhan akan pertolongan Tuhan, serta kerendahan hati.

11. Menurut saudara, apa peran gereja dalam membangun motivasi internal pemuda?

Gereja perlu memberdayakan dan melibatkan pemuda dalam pelayanan sehingga mereka memiliki motivasi internal untuk beribadah.

Nama Informan : Sheren Datu M. Lutemadi

Tanggal Penelitian : 30 Mei 2026

1. Bagaimana saudara memahami ibadah sebagai hubungan dengan Tuhan?

Pemahaman tentang ibadah yaitu sebagai bentuk komunikasi dan hubungan manusia dengan Tuhan. Melalui ibadah, kita dapat datang kepada Tuhan dan menyampaikan rasa syukur atas segala berkat yang telah diberikan-Nya.

2. Apakah ibadah hanya rutinitas atau kebutuhan spiritual? Jelaskan.

Beribadah itu sebenarnya bukan hanya rutinitas, tetapi merupakan kebutuhan spiritual yang penting dalam kehidupan orang percaya. Ibadah juga membantu kita menjaga hubungan dengan Tuhan dan memperkuat kehidupan rohani.

3. Apa yang mendorong saudara ikut ibadah saat ini?

Yang mendorong untuk mengikuti ibadah adalah keinginan untuk datang kepada Tuhan, berkomunikasi dengan-Nya, dan mengucap syukur atas segala berkat yang sudah diterima.

4. Apakah motivasi saudara lebih karena kewajiban atau kesadaran pribadi?

Motivasi mengikuti ibadah lebih pada kesadaran pribadi dan kebutuhan untuk membangun hubungan dengan Tuhan.

5. Apakah ada perubahan motivasi dari masa SMA sampai sekarang?

Ada. Seiring bertambahnya usia, semakin menyadari bahwa ibadah bukan sekadar kegiatan yang harus dilakukan, tetapi menjadi kebutuhan rohani yang membantu untuk tetap dekat dengan Tuhan.

6. Pernahkah saudara merasakan kehadiran Tuhan dalam ibadah?

Ya, pernah merasakan kehadiran Tuhan ketika beribadah melalui doa, pujian, dan firman Tuhan. Ibadah membuat saya merasa lebih dekat dengan Tuhan dan memperoleh kekuatan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

7. Apakah ibadah memengaruhi cara saudara mengambil keputusan hidup?

Ya. Melalui ibadah, kita dapat memperoleh penguatan dan arahan rohani yang membantu dalam mempertimbangkan berbagai keputusan dalam hidup.

8. Bagaimana pendapat saudara tentang model ibadah di gereja saat ini?

Pelaksanaan ibadah di beberapa gereja masih cenderung monoton sehingga terkadang membuat jemaat, terutama anak muda, kurang tertarik untuk hadir.

9. Apakah ibadah sudah relevan dengan kehidupan anak muda?

Belum sepenuhnya. Bisa dilihat pada beberapa gereja lain sudah memanfaatkan media digital dan metode yang lebih kreatif sehingga lebih mampu menjangkau dan menarik minat generasi muda.

10. Apa yang membuat seseorang bisa beribadah dengan sungguh-sungguh, bukan sekadar kewajiban?

Yang dapat membuat sungguh sungguh dalam beribadah ketika seseorang menyadari pentingnya hubungan dengan Tuhan dan memahami manfaat ibadah bagi kehidupan rohaninya, maka ia akan beribadah dengan sungguh-sungguh.

11. Menurut saudara, apa peran gereja dalam membangun motivasi internal pemuda?

Gereja perlu memberikan ruang bagi pemuda untuk terlibat dalam berbagai pelayanan dan kegiatan gerejawi. Dengan demikian, mereka akan merasa diterima dan memiliki alasan yang lebih kuat untuk aktif dalam kehidupan bergereja.

Kelompok Pemuda (Sudah Bekerja 25 tahun ke atas)

Nama Informan : Cesaria P. Marewa Dadongko

Tanggal Penelitian : 01 Juni 2026

1. Bagaimana saudara memaknai ibadah dalam kehidupan saat ini?

Pemaknaan ibadah saat ini itu sebagai sesuatu yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan orang percaya untuk mendekatkan diri kepada Tuhan dan mengungkapkan rasa syukur atas segala kebaikan-Nya.

2. Apakah pemahaman ibadah saudara berubah dari masa muda? Bagaimana?

Ya, ada perubahan. Saat masih muda, lebih menikmati ibadah sebagai momen persekutuan dengan Tuhan. Namun sekarang, karena kesibukan dan tanggung jawab hidup, ibadah terkadang terasa sebagai rutinitas. Meski demikian, masih tetap menyadari bahwa ibadah adalah kebutuhan rohani yang penting.

3. Apa yang menjadi motivasi utama saudara dalam mengikuti ibadah?

Motivasi utama untuk mengikuti ibadah adalah sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan dan sebagai tanggung jawab sebagai orang Kristen.

4. Apakah saudara pernah mengalami fase ibadah hanya karena kewajiban?

Ya, pernah mengalami masa ketika mengikuti ibadah hanya karena kewajiban. Namun seiring waktu menyadari bahwa ibadah merupakan sarana untuk berkomunikasi dengan Tuhan dan tetap dibutuhkan dalam kehidupan yang dijalani.

5. Bagaimana ibadah memengaruhi kehidupan kerja dan keluarga saudara?

Ibadah sangat memengaruhi kehidupan pribadi, pekerjaan, dan keluarga. Ketika hubungan kita dengan Tuhan baik, kita dapat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan hidup dan menjalankan berbagai tanggung jawab.

6. Apakah ibadah menjadi kebutuhan atau tetap sebagai rutinitas?

Walaupun terkadang terasa sebagai rutinitas karena kesibukan sehari-hari, tetapi tetap menganggap ibadah sebagai kebutuhan rohani yang harus dilakukan secara teratur untuk menjaga hubungan dengan Tuhan.

7. Bagaimana saudara melihat motivasi pemuda saat ini dalam beribadah?

Melihat pemuda saat ini sebagian masih mengikuti ibadah karena ingin bertemu teman atau bergaul dengan lingkungan sekitar. Faktor pertemanan masih cukup berpengaruh terhadap kehadiran mereka dalam ibadah.

8. Menurut saudara apa penyebab pemuda kurang sungguh dalam ibadah?

Salah satu penyebabnya adalah kurangnya pemahaman mengenai makna ibadah sebagai kebutuhan spiritual. Banyak yang belum menyadari pentingnya membangun hubungan pribadi dengan Tuhan melalui ibadah.

9. Apa yang seharusnya dilakukan gereja untuk meningkatkan kesungguhan pemuda?

Gereja perlu memperkuat pembinaan iman sejak usia dini, baik melalui Sekolah Minggu maupun melalui keluarga. Gereja juga perlu menanamkan pemahaman bahwa persekutuan pemuda merupakan wadah pertumbuhan iman, bukan sekadar organisasi.

10. Bagaimana cara mengubah motivasi dari “harus” menjadi “mau”?

Salah satu cara untuk mengubah motivasi dari harus menjadi mau yaitu dengan melakukan pendekatan personal dan keterlibatan aktif dalam persekutuan. Ketika seseorang dibiasakan terlibat secara konsisten dalam kegiatan rohani, lama-kelamaan akan tumbuh kesadaran dan kebutuhan dari dalam dirinya sendiri untuk beribadah.

Nama Informan : Winnie Felycia Patiung

Tanggal Penelitian : 11 Juni 2026

1. Bagaimana saudara memaknai ibadah dalam kehidupan saat ini?

Cara memaknai ibadah saat ini yaitu sebagai sarana untuk berkomunikasi dan membangun hubungan dengan Tuhan. Melalui ibadah, kita dapat berbicara kepada Tuhan, menyampaikan berbagai pergumulan, dan mendekatkan diri kepada-Nya. Ibadah bukan hanya kegiatan keagamaan, tetapi juga sarana untuk menjalin hubungan pribadi dengan Tuhan.

2. Apakah pemahaman ibadah saudara berubah dari masa muda? Bagaimana?

Ya, tentu ada perubahan pemahaman. Ketika masih muda, ibadah hanya dianggap sebagai rutinitas yang identik dengan bernyanyi, berdoa, dan menghadiri kebaktian di gereja. Namun sekarang memahami bahwa ibadah lebih dari sekadar aktivitas formal. Ibadah adalah komunikasi pribadi dengan Tuhan yang dapat dilakukan dengan hati yang sungguh-sungguh dalam kehidupan sehari-hari.

3. Apa yang menjadi motivasi utama saudara dalam mengikuti ibadah?

Motivasi utama adalah rasa syukur kepada Tuhan. Karena menyadari bahwa segala sesuatu yang saya miliki berasal dari Tuhan, sehingga ibadah menjadi sarana untuk mengucapkan terima kasih dan menjalin komunikasi dengan-Nya.

4. Apakah saudara pernah mengalami fase ibadah hanya karena kewajiban?

Ya, pernah mengalami fase ketika ibadah hanya karena kewajiban, terutama ketika masih kuliah dan berada jauh dari lingkungan yang mendukung kehidupan rohani saya. Pada saat itu, ibadah hanya dijalani sebagai rutinitas mingguan daripada sebagai kebutuhan pribadi. Namun seiring waktu, semakin menyadari pentingnya ibadah dalam kehidupan.

5. Bagaimana ibadah memengaruhi kehidupan kerja dan keluarga saudara?

Ibadah memberikan dampak yang sangat positif dalam kehidupan kerja maupun keluarga. Melalui ibadah, kita dapat mencurahkan isi hati dan berbagai persoalan kepada Tuhan. Setelah beribadah, ada perasaan lebih tenang, sehingga lebih siap menghadapi pekerjaan maupun masalah dalam keluarga.

6. Apakah ibadah menjadi kebutuhan atau tetap sebagai rutinitas?

Saat ini ibadah sudah menjadi kebutuhan Rohani, bahkan menganggap sama pentingnya dengan kebutuhan dasar seperti makan, minum, dan bernapas. Ibadah membantu menjaga ketenangan hidup dan hubungan saya dengan Tuhan.

7. Bagaimana saudara melihat motivasi pemuda saat ini dalam beribadah?

Saat ini motivasi pemuda sangat beragam. Ada yang sebenarnya ingin beribadah, tetapi terhambat oleh kesibukan pekerjaan atau aktivitas lainnya. Ada juga yang kurang aktif karena tidak memiliki teman atau lingkungan yang mendukung untuk mengikuti ibadah.

8. Menurut saudara, apa penyebab pemuda kurang sungguh dalam ibadah?

Tentunya ada banyak faktor yang memengaruhi, seperti masalah pertemanan, keterbatasan waktu, kelelahan karena pekerjaan atau pendidikan, serta rasa kecewa ketika mereka merasa pergumulan hidup yang dihadapi belum mendapatkan jawaban dari Tuhan.

9. Apa yang seharusnya dilakukan gereja untuk meningkatkan kesungguhan pemuda?

Gereja perlu membangun komunikasi yang lebih baik dengan pemuda dan berusaha memahami alasan di balik rendahnya partisipasi mereka dalam kegiatan gereja. Gereja tidak cukup hanya menuntut kehadiran pemuda, tetapi juga perlu mendengarkan kebutuhan, kendala, dan harapan mereka. Selain itu, gereja perlu

menciptakan hubungan yang lebih dekat antara generasi muda dan generasi yang lebih tua.

10. Bagaimana cara mengubah motivasi dari “harus” menjadi “mau”?

Perubahan motivasi itu tidak bisa dipaksakan dari luar, tetapi harus tumbuh dari kesadaran pribadi. Namun, gereja dapat membantu dengan menciptakan lingkungan yang mendukung, relevan, dan membuat pemuda merasa diterima serta dilibatkan secara aktif dalam kehidupan gereja.